

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia, kemudian diikuti merokok dan *dyslipidemia* (Setiati *et al.* 2014). Hipertensi adalah suatu kondisi terjadinya peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg serta nilai *Mean Arterial Pressure* (MAP) lebih besar dari 110 mmHg yang normalnya 90 mmHg (Kaplan & Weber, 2010; Hall, 2015). Hipertensi merupakan manifestasi gangguan keseimbangan hemodinamik sistem kardiovaskuler, hal ini dikarenakan patofisiologinya multi faktor sehingga tidak bisa diterangkan dengan hanya satu mekanisme tunggal (Setiati *et al.* 2014).

Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 menunjukkan jumlah kasus hipertensi ada 839 juta kasus dan diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 miliar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia (Triyanto, 2014). Di China 98,5 juta orang mengalami hipertensi pada tahun 2002 dan menjadi 151,7 juta orang pada tahun 2025 (Mulyadi, 2013). Data Riskesdas (2013) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8% dari populasi penduduk usia ≥ 18 tahun, Provinsi DI Yogyakarta menempati urutan ke-14 dari 33 provinsi di

Indonesia dengan presentase 25,7% kejadian hipertensi yang didapat melalui pengukuran. Profil kesehatan kota Yogyakarta tahun (2016) menunjukkan kejadian hipertensi sebanyak 6514 jiwa, kasus tertinggi ditemukan di Puskesmas Gondokusuman 1 sebanyak 1063 jiwa (Dinkes Kota Yogyakarta, 2016). Seseorang cenderung tidak menyadari bila dirinya mengalami peningkatan tekanan darah karena gejala yang muncul meliputi sakit kepala, nyeri atau sesak pada dada, terengah-engah saat beraktivitas, jantung berdebar-debar, pusing, gangguan tidur dan lain-lain sehingga menganggap hal tersebut sebagai gejala kecapekan biasa (Ritu, 2011).

Hipertensi dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan komplikasi, hal ini dikarenakan tekanan darah yang terus tinggi dan proses aterosklerosis yang mengakibatkan kerusakan dinding pembuluh darah dan pembuluh darah kehilangan fungsinya secara normal (Finasari, 2014). Komplikasi mengakibatkan kerusakan pada organ-organ terkait yaitu terjadinya *infark* jantung, gagal jantung, gagal ginjal, stroke dan kerusakan mata (Triyanto, 2014). Hipertensi dan komplikasinya dapat diminimalkan dengan penatalaksanaan menggunakan farmakologi (Musayaroh, 2011 dalam Finasari 2014). Tetapi dengan farmakologi dalam jangka panjang memiliki efek samping yang buruk terhadap tubuh (Widharto, 2009 dalam Prawesti, 2015). Adapun penatalaksanaan hipertensi yang lainnya ialah perawatan dengan terapi komplementer yaitu salah satunya dengan terapi musik,

khususnya terapi musik suara alam (Widharto, 2009 dalam Prawesti, 2015; Mulyadi, 2013). Musik suara alam merupakan bentuk *integrative* antara musik klasik dan suara-suara alam (Wijayanti, 2016). Penelitian suara alam sudah pernah dilakukan oleh Mulyadi tahun 2013 di Sumenep didapatkan hasil bahwa musik suara alam dapat menurunkan tekanan darah ibu hamil yang mengalami hipertensi. Musik menstimulasi hipotalamus sehingga menghasilkan perasaan tenang yang nantinya akan berpengaruh pada produksi endorphen, kortisol, serta katekolamin dalam mekanisme pengaturan tekanan darah (Djohan, 2006 dalam Mulyadi, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2017 di Puskesmas Gondokusuman 1, wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman 1 meliputi 3 kelurahan diantaranya Kelurahan Baciro, Kelurahan Demangan dan Kelurahan Klitren. Sesuai data dalam waktu 1 tahun terakhir, jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Gondokusuman 1 dari Kelurahan Baciro sebanyak 2205 jiwa, Kelurahan Demangan sebanyak 855 jiwa, dan Kelurahan Klitren sebanyak 775 jiwa sehingga total keseluruhan menjadi 3835 jiwa. Penderita hipertensi umumnya berusia 36-75 tahun, perempuan sejumlah 1937 jiwa dan laki-laki sejumlah 1898 jiwa. Rata-rata jumlah kunjungan paling banyak perbulannya adalah Kelurahan Baciro sejumlah 184 jiwa selama tahun 2016.

Peneliti melakukan pengambilan data di Kelurahan Baciro pada tanggal 12 Januari 2017 diperoleh data Kelurahan Baciro memiliki 21 RW dengan jumlah penderita hipertensi tertinggi pada RW 03 sejumlah 11 jiwa dan RW 04 sejumlah 21 jiwa. Penderita hipertensi yang ditemui di RW 03 dan RW 04 mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan terapi musik suara alam sebagai terapi untuk mengendalikan tekanan darah, dalam sehari-hari usaha yang dilakukan untuk mengendalikan tekanan darah ialah dengan mengkonsumsi obat anti hipertensi, mengontrol pola makan, dan berolahraga. Penderita hipertensi di RW 03 dan 04 biasanya berobat ke Puskesmas Gondokusuman 1 dan rumah sakit terdekat. Hasil usaha yang telah dilakukan tersebut tekanan darah masih tidak stabil dan cenderung tinggi. Dengan latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh terapi musik suara alam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta 2017.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia, kemudian diikuti merokok dan *dyslipidemia*. Hipertensi adalah suatu kondisi terjadinya peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg serta nilai *Mean Arterial Pressure* (MAP) lebih besar dari 110 mmHg yang normalnya 90 mmHg. Hipertensi dalam jangka waktu lama menyebabkan komplikasi. Akibat dari komplikasi adalah kerusakan pada organ-organ terkait yaitu terjadinya *infark* jantung, gagal jantung, gagal ginjal, stroke dan kerusakan mata. Hipertensi dan komplikasinya dapat diminimalkan dengan penatalaksanaan menggunakan farmakologi tetapi dengan farmakologi dalam jangka panjang memiliki efek samping yang buruk terhadap tubuh. Adapun penatalaksanaan hipertensi yang lainnya ialah perawatan dengan terapi komplementer yaitu salah satunya dengan terapi musik, khususnya terapi musik suara alam. Musik suara alam merupakan bentuk *integrative* antara musik klasik dan suara-suara alam. Musik menstimulasi hipotalamus sehingga menghasilkan perasaan tenang yang nantinya akan berpengaruh pada produksi endorfin, kortisol, serta katekolamin dalam mekanisme pengaturan tekanan darah.

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian itu “Bagaimanakah pengaruh terapi musik suara alam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta 2017 ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi musik suara alam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, merokok, dan stress penderita hipertensi di Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta 2017.
- b. Mengetahui rata-rata MAP penderita hipertensi sebelum dilakukan terapi musik suara alam di Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta 2017.
- c. Mengetahui rata-rata MAP penderita hipertensi sesudah dilakukan terapi musik suara alam di Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta 2017.
- d. Mengetahui perbedaan rata-rata MAP sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik suara alam pada penderita hipertensi di Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan dari ilmu di bidang keperawatan medikal bedah tentang pengaruh terapi musik suara alam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kesehatan penderita hipertensi.

b) Bagi penderita hipertensi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bahwa terapi musik suara alam dapat dilakukan pada penderita hipertensi.

c) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai data dasar dalam penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1

Keaslian Penelitian

No	Nama Pengarang	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Eko Mulyadi, Dian Ika Puspitasari, Dian Permatasari	Pengaruh Musik Alam Terhadap Tekanan Darah Hamil Polindes Pagar Batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep	2013	Penelitian ini merupakan penelitian <i>quasy experiment</i> yaitu <i>randomized control group pre-post test design</i> , menggunakan <i>sampling jenuh</i> , menggunakan uji statistik <i>chi square</i>	Terdapat pengaruh pemberian musik alam terhadap tekanan darah ibu hamil.	- Peneliti menggunakan teknik <i>sampling total</i> (<i>sampling jenuh</i>). - Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasy experiment</i>. - Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu pengaruh terapi musik suara alam dan variabel terikatnya sama yaitu tekanan darah.	- Sasaran yang digunakan oleh penulis ialah pada penderita hipertensi. - Peneliti menggunakan rancangan penelitian <i>pre and post without control</i> dan menggunakan uji statistik <i>wilcoxon test</i>
2.	Dedi Supriadi, Evangeline Hutabarat, Vera Monica	Pengaruh Terapi Musik Tradisional Kecapi Suling Sunda Terhadap Tekanan Darah Pada	2014	Penelitian ini menggunakan jenis <i>pre experimental</i> dengan rancangan <i>one group pre and post test design</i> . Teknik pengambilan	Terdapat pengaruh terapi musik tradisional kecapi suling sunda terhadap penurunan tekanan darah	- Variabel terikat yaitu tekanan darah - Meneliti mengenai pengaruh musik terhadap tekanan darah - Peneliti menggunakan rancangan penelitian <i>pre and post without</i>	- Pada variabel bebasnya menggunakan musik yang berbeda sebagai terapi - Peneliti menggunakan teknik pengambilan

No	Nama Pengarang	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Lansia Dengan Hipertensi di PSTW Budi Pertiwi Bandung		sampling dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> , dengan menggunakan uji <i>t-dependent</i>	darah sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi.	- Sasaran yang digunakan yaitu penderita hipertensi.	sampling yaitu <i>total sampling</i> - Peneliti menggunakan desain penelitian <i>quasi eksperimental</i> . - Uji statistik yang digunakan <i>wilcoxon test</i>
3.	Tri Yuli Finasari, Dody Setyawan, Wulandari Meikawati	Perbedaan Terapi Musik Klasik Dan Musik Yang Disukai Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RSUD DR. H. Soewondo Kendal	2014	Desain penelitian jurnal tersebut menggunakan metode penelitian eksperimen semu (<i>quasi experiment</i>), menggunakan rancangan <i>pretest – post test design</i> . Metode pengambilan sampling dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> , menggunakan uji <i>Mann Whitney</i>	Ada perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi, akan tetapi penggunaan terapi musik klasik lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah dibandingkan dengan terapi musik yang disukai.	- Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu <i>quasi eksperiment</i> dengan rancangan penelitian <i>pre and post without control</i> . - Meneliti mengenai pengaruh terapi musik terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi - Pada variabel terikatnya sama yaitu tekanan darah pada penderita hipertensi	- Menggunakan jenis musik yang berbeda - Peneliti menggunakan intervensi musik suara alam terhadap tekanan darah sedangkan pada jurnal ini menggunakan musik klasik dan musik yang disukai. - Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling yaitu <i>total sampling</i>

No	Nama Pengarang	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
4.	Isnaini Sepriyaningsih, Yuni Permatasari Istanti, Tri Amin Lestari	Pengaruh Musik Langgam Jawa Keroncong Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Shelter Gondang 2 Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta	2012	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasy eksperiment</i> dengan rancangan <i>pre-post with control group</i> , pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> dan kelompok responden dipilih secara <i>simple random</i> , Uji statistik yang digunakan adalah <i>Paired Sample T-Test</i> , <i>Independent Sample T-Test</i> , <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> , dan Uji Mann Whitney.	Mendengarkan musik langgam jawa keroncong berpengaruh menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.	- Meneliti pengaruh terapi musik terhadap tekanan darah. - Menggunakan desain penelitian <i>quasy eksperiment</i> - Teknik sampling yang digunakan <i>total sampling</i> - Variabel terikat yaitu tekanan darah - Uji statistik yang digunakan <i>wilcoxon test</i>	- Uji statistik yang digunakan yaitu <i>wilcoxon test</i> - Pada variabel bebasnya menggunakan jenis musik yang berbeda sebagai terapi - Peneliti menggunakan rancangan penelitian <i>pre and post without control</i>.
5.	Afniwati, Amira Permata Sari Tarigan, Endang Susilawati	Efektifitas Terapi Musik Klasik Beethoven Fur Elisa Terhadap Penurunan	2014	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasy eksperimental</i> dengan rancangan <i>one group pre-post test</i> , teknik sampling	Terapi musik klasik beethoven fur efektif dalam menurunkan tekanan darah klien stroke	- Meneliti pengaruh terapi musik terhadap tekanan darah - Menggunakan desain penelitian <i>quasy eksperiment</i>	- Sasaran yang digunakan oleh penulis adalah penderita hipertensi - Teknik sampling yang digunakan

No	Nama Pengarang	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Tekanan Darah Klien Stroke Di Ruang Rawat Inap RS. DR. Pimgadi Medan		yang digunakan <i>purposive sampling</i> , Uji statistik yang digunakan <i>paired t-test</i> .		- Penulis menggunakan rancangan penelitian <i>pre and post with control</i>. - Variabel terikatnya yaitu tekanan darah	<i>total sampling</i> - Pada variabel bebasnya menggunakan musik yang berbeda sebagai terapi - Uji statistik yang digunakan <i>wilcoxon test</i>.